

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pengelolaan zakat di lapangan yaitu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso. BAZNAS sebagai entitas ekonomi lembaga pengelolaan zakat membutuhkan suatu standart akuntansi baku untuk pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangannya. Kedudukan kewajiban dalam islam sangat mendasar dan fundamental. dalam kehidupan berbangsa dan bernegara zakat tidak hanya dimaknai secara teologis (ibadah) tetapi juga dimaknai secara sosial-ekonomi, yaitu sebagai mekanisme distribusi kekayaan. Dengan kata kata lain, zakat merupakan faktor utama alam pemerataan harta benda dikalangan umat islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu penerapan laporan keuangan yang meliputi analisis terhadap pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya. Hal ini dilakukan karena sampai saat ini belum terdapat standar akuntansi untuk lembaga amil zakat yang dikelola secara mandiri.

Dari hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa saat ini penerapan akuntansi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso masih belum menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan yang ditetapkan oleh ED PSAK No.109 dalam hal pelaporan keuangannya.

Kata-kata kunci: Akuntansi zakat, Akuntabilitas BAZNAS, Laporan Keuangan Masjid, PSAK 109, Organisasi Pengelola zakat.

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine how the accounting treatment for the management of zakat on the ground that the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bondowoso district. BAZNAS As an economic entity zakat management institutions requires a standard of accounting standards for recording measurement and presentation of financial report. Position of the obligation of zakat in islam is very basic and fundamental. In the life of the nation, zakat is not only interpreted theologocially (religious) but also socio-economic interpreted, namely as a mechanism of wealth distribution. In other word, charity is the main factor in the equitable distribution of property among the muslims.*

*The method used is descriptive analysis method is the application of financial statements, which include an analysis of the recognition, measurement, disclosure and reporting. This is done because until now there has not been standardized accounting for amil zakat institutions are managed independently.*

*From the result of this study can be revealed that until recently the application of accounting at the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bondowoso district still has not applied the zakat accounting as determined by ED PSAK No.109 in terms of its financial reporting.*

**Keyword:** Accounting for zakat, Accountability of BAZNAS, The financial Statements of the BAZNAS, PSAK 109, Organization of Zakat